

Sosialisasi dan Motivasi Minat Membaca pada SMAN di Kabupaten Lombok Barat

Article history

Received: 01-01-2024

Accepted: 23-04-2024

*Corresponding Author: Author:
Rahmat Sulhan Hardi, Roby Mandalika
Waluyan

Bahasa Indonesia FKIP Universitas
Muhammadiyah Mataram, Indonesia
Email: sulhanhardi@gmail.com

ABSTRAK: Tujuan sosialisasi dan motivasi minat baca pada siswa tingkat SMA adalah untuk menginformasikan terkait pentingnya membaca dan menawarkan tips dan trik bagi siswa-siswi SMA untuk mulai menerapkan kebiasaan membaca. Kegiatan sosialisasi dan minat baca ini dilakukan di SMAN 1 Lingsar yang berada di Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Secara umum, waktu kegiatan dilakukan selama satu minggu dihitung sejak persiapan hingga evaluasi kegiatan. Kegiatan Sosialisasi dan Motivasi Minat Baca dihadiri oleh siswa-siswa dari utusan OSIS dan seorang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. SMAN 1 Lingsar. kegiatan ini didasarkan atas kondisi siswa yang cenderung masih memiliki minat baca yang rendah. Guru-guru mengalami hambatan dalam menggerakkan siswa-siswi untuk kegiatan literasi. Padahal, siswa-siswinya memiliki potensi sangat besar. Kegiatan ini diharapkan dapat mengumpulkan serta mengajak siswa-siswi agar gemar membaca. Permasalahannya, siswa-siswi kurang termotivasi dan kurang familiar dengan kebiasaan membaca buku. Hasil evaluasi dari kegiatan ini berupa sekolah akan membentuk komunitas literasi yang dengannya diharapkan dapat meningkatkan kebermanfaatan buku-buku yang ada di perpustakaan sekolah dan menghidupkan atmosfer diskusi buku yang minimal akan dilaksanakan sebulan sekali.).

Kata Kunci: *sosialisasi, motivasi, minat baca, siswa*

Abstract: *The aim of socializing and motivating interest in reading among high school students is to inform them about the importance of reading and offer tips and tricks for high school students to start implementing reading habits. This outreach and reading interest activity was carried out at SMAN 1 Lingsar in West Lombok Regency, West Nusa Tenggara Province. In general, the activity time is one week, calculated from preparation to evaluation of the activity. The Socialization and Motivation Interest in Reading activity was attended by students from OSIS delegates and an Indonesian language subject teacher. SMAN 1 Lingsar. This activity is based on the condition of students who tend to still have low interest in reading. Teachers experience obstacles in mobilizing students for literacy activities. In fact, the students have enormous potential. It is hoped that this activity can gather and encourage students to love reading. The problem is, students are less motivated and less familiar with the habit of reading books. The evaluation results of this activity are that the school will form a literacy community which is expected to increase the usefulness of the books in the school library and enliven the atmosphere of book discussions which will be held at least once a month.*

Keywords: *socialization, motivation, interest in reading, students*

A. PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Indonesia merupakan salah satu dari sedikit negara yang berpartisipasi dalam Programme for International Student Assessment (PISA), yang dilaksanakan oleh organisasi internasional untuk kerjasama dan pembangunan ekonomi (Organization for Economic Cooperation & Development - OECD). PISA pertama kali dilaksanakan pada tahun 2000, dan hasil terbaru yang dipublikasikan adalah PISA 2018. Data hasil akhir PISA menunjukkan bahwa Indonesia sebagian besar masih termasuk dalam kelompok negara dengan peringkat rendah yang berpartisipasi dalam penilaian (OECD, 2018). Menurut data dari survei World's Most Literate Nations edisi 2017 yang dilakukan oleh Central Connecticut State University Amerika Serikat, Indonesia berada di peringkat ke-60 dari 61 negara yang berpartisipasi dalam hal literasi (Central Connecticut State University, 2017). Hasil Indonesia National Assesment Program di tahun 2016 yang dilakukan oleh Pusat Penelitian Pendidikan (Puspendik) Kementerian Pendidikan & Kebudayaan sendiri mengungkap data bahwa rata-rata nasional distribusi literasi pada kemampuan membaca pelajar di Indonesia adalah 46,83% berada pada kategori Kurang, hanya 6,06% berada pada kategori Baik, dan 47,11 berada pada kategori Cukup (P. Kemdikbud, 2017).

Kondisi literasi tersebut tidak bisa dilepaskan dari minimnya minat membaca. Di tingkat sekolah, minat baca yang rendah terlihat dari minimnya peminjaman buku yang ada di perpustakaan milik sekolah. Gempuran teknologi telepon pintar (gawai) yang merambah sampai ke pelosok serta ditambahnya dengan maraknya media sosial semakin membuat anak dan remaja tidak tertarik untuk membaca buku. Ditambah lagi kurangnya sosialisasi yang berkaitan dengan kegiatan literasi dan membaca. Khususnya sosialisasi dan motivasi minat baca kepada kepada guru dan siswa-siswi di sekolah. Padahal, siswa-siswi ini merupakan generasi calon penerus bangsa yang diharapkan memiliki pengetahuan dan akan mengemban tampuk kepemimpinan selanjutnya.

Salah satu sekolah yang ada di daerah adalah SMAN 1 Lingsar. sekolah ini yang berdiri tahun 1999 memiliki ruang perpustakaan dengan buku-buku yang terbilang cukup. Namun, kebanyakan buku-buku yang ada merupakan buku-buku pelajaran. Sangat sedikit buku-buku populer yang dapat dijadikan bahan bacaan awal bagi para siswa yang masih terbilang remaja.

Penambahan buku-buku bacaan populer untuk perpustakaan sekolah diharapkan dapat meningkatkan minat membaca para murid. Selain itu, minat baca yang sangat kurang menjadikan perpustakaan beserta buku yang ada di dalamnya tidak dapat dimanfaatkan dengan maksimal.

2. Permasalahan Mitra

SMAN 1 Lingsar yang berdiri tahun 1999 memiliki ruang perpustakaan dengan buku-buku yang terbilang cukup. Namun, kebanyakan buku-buku yang ada merupakan buku-buku pelajaran. Sangat sedikit buku-buku populer yang dapat dijadikan bahan bacaan awal bagi para siswa yang masih terbilang remaja. Penambahan buku-buku bacaan populer untuk perpustakaan sekolah diharapkan dapat meningkatkan minat membaca para murid. Selain itu, minat baca yang sangat kurang menjadikan perpustakaan beserta buku yang ada di dalamnya tidak dapat dimanfaatkan dengan maksimal.

Guru-guru mengalami kesulitan dalam menggerakkan siswa-siswi untuk kegiatan literasi. Kegiatan ini diharapkan dapat mengumpulkan serta mengajak siswa-siswi agar gemar membaca. Permasalahannya, siswa-siswi kurang termotivasi dan kurang familiar dengan kebiasaan membaca buku.

B. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Langkah-langkah Kegiatan

Setidaknya ada tiga langkah yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini, antara lain sebagai berikut. *Pertama*, analisis situasi yang dilakukan dengan cara mewawancarai salah seorang guru guna mengetahui potensi dan permasalahan yang ada pada mitra kegiatan. *Kedua*, melakukan sosialisasi kepada siswa-siswi lokasi mitra kegiatan. Dan terakhir, ketiga, melakukan evaluasi dan rencana tindak lanjut guna menindaklanjuti secara nyata terkait kegiatan PKM.

2. Khalayak Sasaran

Pihak yang menjadi sasaran kegiatan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah siswa-siswi SMAN 1 Lingsar. peserta kegiatan ini berjumlah 21 orang yang terdiri atas seorang perwakilan guru dan 20 siswa.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Proses Pelaksanaan Kegiatan

Setidaknya ada tiga tahapan yang dilakukan pada kegiatan PKM ini, antara lain sebagai berikut.

a. Persiapan

Pada tahapan ini, tim melakukan pertemuan dan wawancara dengan salah seorang guru yang mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia. Beberapa hari sebelum kegiatan, ketua tim bertemu dengan salah seorang guru SMAN 1 Lingsar terkait persiapan dan mendiskusikan hal-hal yang dapat mendukung kegiatan sosialisasi dan motivasi membaca. Kegiatan ini bertujuan untuk melihat kondisi dan potensi yang ada di sekolah mitra terkait tentang literasi. Pertemuan ini menghasilkan simpulan berupa perlu adanya kegiatan sosialisasi literasi dan minat baca.

b. Kegiatan inti

Pelaksanaan inti Kegiatan PKM Sosialisasi dan Motivasi membaca dilaksanakan pada hari Sabtu, 16 Juni 2024. Pada tahapan ini, tim melakukan sosialisasi dan motivasi minat baca kepada para 21 peserta sosialisasi yang terdiri atas seorang perwakilan guru dan 20 siswa. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada pagi hingga siang hari. Pada kegiatan sosialisasi, tim pelaksana menyampaikan materi dan tanya jawab terkait literasi dan kebiasaan membaca. Kegiatan inti ini berisi materi tentang (1) Perkenalan dan pengantar, (2) pemberian materi terkait literasi dan pentingnya membaca dengan cara menjelaskan tokoh-tokoh yang sukses karena membaca, manfaat membaca, (3) langkah-langkah awal untuk mulai kebiasaan membaca, (4) rekomendasi buku untuk pembaca pemula. Setelah pemberian materi selesai, kegiatan dilanjutkan dengan tanya jawab terkait literasi dan dunia membaca. Setiap siswa diperkenankan mempertanyakan segala hal terkait keingintahuannya tentang dunia literasi, khususnya tentang membaca.

c. Evaluasi dan rencana tindak lanjut

Pada tahapan ini, ketua tim melakukan diskusi Bersama siswa, perwakilan OSIS, dan salah seorang guru terkait tindak lanjut kegiatan sekaligus untuk merumuskan jalan keluar secara Bersama-sama terkait permasalahan minat baca. Diskusi ini menghasilkan putusan bahwa akan dibentuk komunitas literasi di sekolah yang nantinya komunitas literasi ini merupakan penggerak literasi yang ada di sekolah. Komunitas literasi ini akan melaksanakan kegiatan bulanan berupa diskusi buku dan menargetkan menghasilkan satu buku dalam satu semester.

Komunitas literasi ini diharapkan dapat menjadi agen-agen sekaligus contoh kegiatan baik di SMAN 1 Lingsar terkait literasi.

2. Kontribusi Mitra Kegiatan

Mitra kegiatan ini sangat aktif dalam mendukung terlaksananya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berupa Sosialisasi dan Motivasi Minat Baca ini. Adapun kontribusi mitra dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Memberikan izik untuk dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada Masyarakat di SMAN 1 Lingsar.
2. Memberikan arahan dan informasi kepada siswa tentang akan adanya kegiatan sosialisasi dan motivasi minat baca pada SMAN 1 Lingsar.
3. Merekomendasikan dan mengutus siswa yang akan mengikuti kegiatan sosialisasi.
4. Menyiapkan ruang kelas sebagai tempat dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada Masyarakat.
5. Menyiapkan tersedianya alat-alat pendukung seperti LCD proyektor, spidol, papan tulis, dan cok roll sebagai terminal Listrik tambahan.
6. Mengondisikan kegiatan dapat berjalan dengan tenang dan lancar.

3. Kendala Pelaksanaan Program

Saat kegiatan ada 3 orang orang siswa yang tidak dapat melaksanakan kegiatan hingga selesai dikarenakan terbentur kegiatan lain.

C. PENUTUP

Berdasarkan observasi, komunikasi, dan tanya jawab yang dilakukan pada saat kegiatan PKM, kami menyimpulkan bebera hal sebagai berikut.

1. Sebagian besar siswa lebih termotivasi untuk membaca dibandingkan dengan sebelum dilakukannya sosialisasi. Hal ini terlihat dari semangat dan aktifnya siswa dalam melaksanakan kegiatan.

2. Siswa kesulitan mengembangkan kebiasaan membaca karena belum memiliki alasan yang kuat untuk membaca.
3. Kebiasaan membaca perlu dilatih dengan cara melakukan kegiatan membaca buku setidaknya minimal lima menit sehari. Dengan menargetkan waktu membaca yang sangat singkat diharapkan dapat membuat hambatan siswa dalam membaca menjadi berkurang.

Pemahaman terkait pentingnya membaca akan membuat siswa-siswi menjadi pembelajar mandiri dan menjadikan membaca bukanlah sebuah tugas dari guru atau orang tua melainkan sebuah usaha untuk mengembangkan diri menjadi individu yang lebih baik.

Dengan pemberian pengetahuan terkait manfaat membaca, motivasi, langkah-langkah awal bagi pembaca pemula serta rekomendasi bacaan sebagai awal perjalanan siswa-siswa dalam memulai kebiasaan membaca diharapkan mampu menimbul kegemaran membaca yang konsisten. Setiap siswa terlibat dalam interaksi. Mereka dapat saling berbagi cerita terkait buku, sehingga mereka dapat merasakan kesenangan membaca. Selain itu, secara tidak langsung mereka dapat banyak belajar dari buku yang dibaca.

Pembentukan komunitas literasi yang dimotori oleh para siswa pilihan sekola dan didampingi seorang guru dibantu tim PKM diharapkan dapat menjadi motor dalam menggerakkan literasi dan meningkatkan minat baca di SMAN 1 Lingsar. Sosialisasi dan motivasi minat baca ini diharapkan mampu menjadikan para siswa-siswi mitra kegiatan PKM ini menjadi pembelajaran mandiri dan meningkatkan kepercayaan diri mereka di kelas.

D. Daftar Pustaka

- Anshori, Dadang S. & Damaianti, Vismaia Sabariah. (2021). *Literasi dan Pendidikan Literasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Asiafoundation.org. (2017). Let's Read—The Asia Foundation. Retrieved March 10, 2019, from <https://asiafoundation.org/what-we-do/books-for-asia/lets-read/>
- BPS. (2017). Potret Pendidikan Indonesia Statistik Pendidikan 2017. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- Harras, K. A. (2014). Hakikat dan Proses Membaca. In PBIN4108/MODUL 1 (p. 56). Jakarta: Universitas Terbuka.
- OECD. (2018). *Indonesia-Country Note – Results from PISA 2015* (p. 8). Retrieved from OECD website: www.oecd.org/pisa

Tahmidaten, Lilik & Krismanto, Waswan. (2020). “Permasalahan Budaya Membaca di Indonesia (Studi Pustaka tentang Problematika & solusinya)” dalam *Scholaria; Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol. 10 No. 1 2020. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i1.p22-33>

LAMPIRAN Foto Kegiatan

